

**HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Aulia Nurushifa Samkto

Nim : 31401700206

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA**

Disusun oleh :

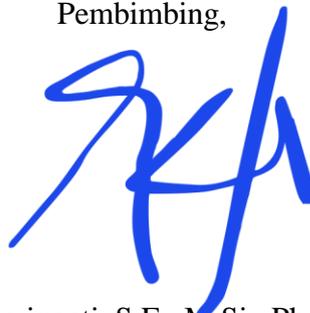
AULIA NURUSHIFA SAMEKTO

NIM : 31401700206

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 17 Mei 2024

Pembimbing,



Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA

NIK. 211414026

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA**

Disusun oleh :
AULIA NURUSHIFA SAMEKTO

NIM : 31401700206

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 17 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing


Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak, CA

NIK. 211414026

Penguji 1



Dian Esa Nugrahini, S.E., M.Ak., Ak.

NIK. 211421031

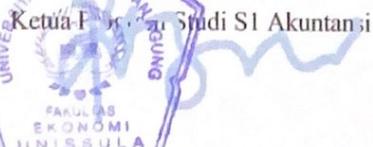
Penguji 2



Devi Permatasari, SE., M.Si., Ak., CA.

NIK. 211413024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 22 Mei 2024


Ketua Penguji Studi S1 Akuntansi


Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

NIK. 211413021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Nurushifa Samekto

NIM 31401700206

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA INSPEKTORAT KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat skripsi orang lain. Seluruh isi dari skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Penulis siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Aulia Nurushifa Samekto

NIM. 31401700206

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Nurushifa Samekto

NIM 31401700206

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul: **“Hubungan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Aulia Nurushifa Samekto

NIM. 31401700206

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, hidayah, dan karunia-Nya, serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga para sahabat, dan para pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA”** ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Selama proses penulisan Skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala dan kesulitan. Tetapi dengan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat diatasi dan proses penulisan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyو, S.e., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Ibu Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu guna memberi pengarahan, tenaga, pikiran, bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama masa penulisan dan penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan moral yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis.
5. Suami, Anak, Papah dan Mamah tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa selama ini.
6. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2017 yang selalu memberikan bantuan dan kebersamaannya selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam terselesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan laporan ini, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan demi kesempurnaan Skripsi ini. Dengan ditulisnya Skripsi ini, diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2024



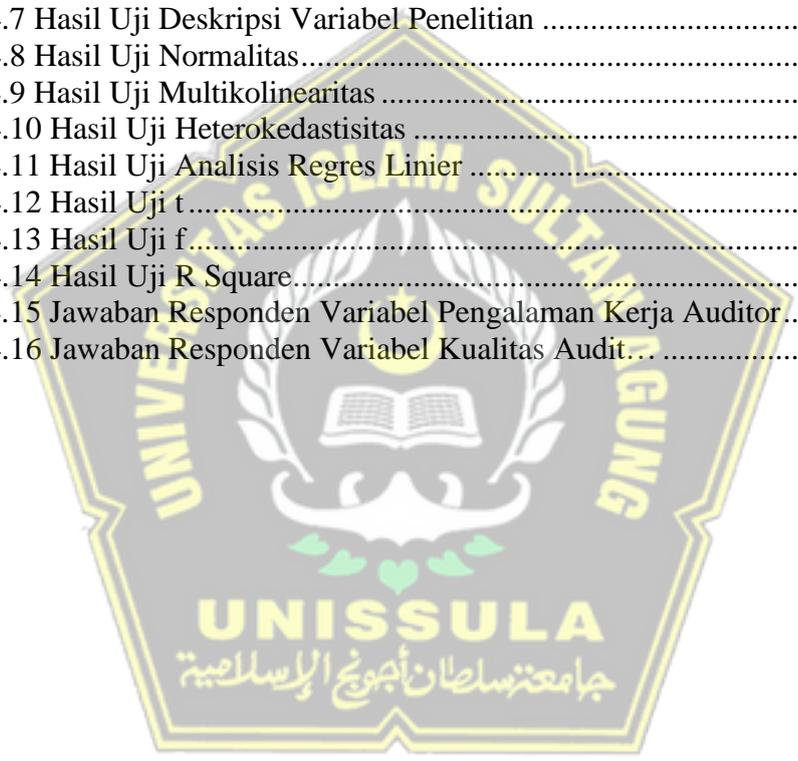
Aulia Nurushifa Samekto

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Definisi Variabel.....	7
2.3 Penelitian Terdahulu	9
2.4 Pengembangan Hipotesis	11
2.5 Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Populasi dan Sampel.....	14
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	15
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5 Variabel dan Indikator	16
3.6 Teknik Analisis	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Data Penelitian.....	23
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	23
4.3 Uji Instrumen Penelitian	26
4.4 Uji Statistik Deskriptif.....	30
4.5 Uji Asumsi Klasik	31
4.6 Analisis Regresi Linier	32
4.7 Uji Hipotesis	34
4.8 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.3 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Variabel	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Indikator Variabel.....	16
Tabel 4. 1 Deskripsi Lama Bekerja	23
Tabel 4. 2 Deskripsi Usia	24
Tabel 4. 3 Deskripsi Pendidikan Terakhir.....	25
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja Auditor	27
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	28
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi Variabel Penelitian	31
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regres Linier	34
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	35
Tabel 4.13 Hasil Uji f.....	35
Tabel 4.14 Hasil Uji R Square.....	35
Tabel 4.15 Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor.....	35
Tabel 4.16 Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5.1 Kerangka Pemikiran 13



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks pemerintahan, Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara. Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara adalah lembaga yang bertugas untuk melakukan pengawasan internal terhadap kegiatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Sebagai bagian dari struktur pemerintahan, Inspektorat ini memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan serta pelaksanaan kebijakan di tingkat Kementerian Sekretariat Negara (Lukito & Sandra, 2021).

Dalam dunia akuntansi, kualitas audit merupakan fondasi yang vital bagi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan suatu entitas. Kualitas audit yang tinggi menjadi kunci dalam menegakkan standar integritas dan efektivitas lembaga ini. Audit adalah elemen penting dari pengendalian internal yang efektif yang menjadi dasar untuk kualitas pelaporan keuangan. Kepentingan masing-masing para pengguna audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan objektif untuk

menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Simanullang & Utami, 2021).

Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan kepada Auditor menuntut auditor untuk memperhatikan kualitas auditnya. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakharmonisan yang terjadi antara manajemen dengan pemilik. Banyak kasus perusahaan yang “gagal” dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini semakin mempengaruhi persepsi masyarakat khususnya pengguna laporan keuangan terhadap kualitas audit (Nurfauziah et al., 2022).

Kualitas audit sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya secara profesional, maka kualitas audit akan terjamin karena kualitas audit merupakan keluaran utama dari profesionalisme, karena kualitas yang baik akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan sikap mental seorang auditor (Khasanah & Suryatimur, 2021).

Pertimbangan atas kualitas audit tidaklah semata-mata tergantung pada metode dan teknik audit semata. Lebih dari itu, kualitas audit juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal salah satunya yaitu pengalaman kerja seorang auditor.

Pengalaman kerja auditor secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit dengan memperkuat pemahaman, ketepatan, kemampuan pemecahan masalah, dan komunikasi auditor selama proses audit. Semakin lama seorang auditor bekerja, semakin banyak pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya terkait dengan praktik audit, standar akuntansi, dan regulasi yang berlaku. Pengalaman kerja memberikan kesempatan bagi auditor untuk memahami secara lebih mendalam proses bisnis dan operasional klien, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi risiko, mengevaluasi bukti audit, dan menilai kepatuhan terhadap standar audit (Najib, 2017). Oleh karena itu, perusahaan dan lembaga audit sering kali memberikan nilai tinggi pada pengalaman kerja sebagai salah satu faktor penting dalam memilih auditor untuk tugas-tugas audit yang penting dan kompleks (Dio Gyer et al., 2018).

Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara adalah lembaga yang bertugas untuk melakukan pengawasan internal terhadap kegiatan dan pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Sebagai bagian dari struktur pemerintahan, Inspektorat ini memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan serta pelaksanaan kebijakan di tingkat Kementerian Sekretariat Negara (Amran & Selvia, 2019).

Tugas utama Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara mencakup pemantauan terhadap kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur yang berlaku, evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional, serta identifikasi dan

penencegahan terhadap potensi risiko dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi. Dengan melakukan pengawasan internal yang efektif, Inspektorat berperan dalam meminimalkan risiko terjadinya penyelewengan dan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan negara serta merusak integritas institusi

Berdasarkan fenomena dilatar belakang dan hasil penelitian yang masih berbeda-beda maka menuntun peneliti untuk menelitian Kembali dengan judul **“Hubungan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang kualitas audit serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai sistem audit di inspektorat kementrerian secretariat negara yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengalaman kerja auditor dalam menjalankan sistem audit.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang kinerja auditor serta dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya *auditing* dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planed Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behavior dan memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. Faktor utama dalam teori TPB (Theory of Planned Behavior) ini adalah niat seseorang individu untuk melaksanakan perilaku dimana niat diindikasikan dengan seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba atau seberapa besar usaha yang dilakukan untuk melaksanakan perilaku tersebut. Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan niat individu dalam berperilaku (Romadhon & Setiawati, 2022).

Umumnya, semakin besar niat seseorang untuk berperilaku, semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut dicapai atau dilaksanakan. Teori TPB (Theory of Planned Behavior) tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah atas kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang. Namun, teori ini lebih menekankan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan atas sebuah perilaku. Jika niat-niat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba melakukan perilaku tertentu, kontrol yang dipersepsikan lebih kepada mempertimbangkan hal-hal realistik yang mungkin terjadi. Kemudian, keputusan itu direfleksikan dalam tujuan

tingkah laku, dimana menurut Fishbein, Ajzen dan banyak peneliti lain sering kali dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap cara untuk bertingkah laku dalam situasi yang terjadi (Ajzen, 1991;4).

2.2 Definisi Variabel

Tabel 2.1
Definisi Variabel

No	Variabel	Penjelasan
1	Kualitas Audit	<p>Kualitas audit adalah ukuran sejauh mana audit dilaksanakan dengan standar tinggi, independen, objektif, dan profesional. Ini melibatkan pemastian bahwa proses audit menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan. Kualitas audit mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap standar audit yang relevan, independensi auditor, kompetensi profesional, pemahaman yang mendalam tentang entitas yang diaudit, kepatuhan terhadap hukum dan etika profesi, kualitas dokumentasi dan pelaporan, serta proses pemantauan dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik audit (Simatupang et al., 2021).</p> <p>Kualitas audit mengharuskan auditor untuk mematuhi standar audit yang relevan. Standar audit yang umum digunakan termasuk Standar Profesional Akuntansi (PSAK) di Indonesia, serta</p>

		Standar Audit yang dikeluarkan oleh lembaga pengatur atau badan akuntansi independen di negara masing-masing (Simanullang & Utami, 2021).
2	Pengalaman Kerja Auditor	<p>Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat (Amran & Selvia, 2019).</p> <p>Semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam laporan keuangan perusahaan akan semakin tepat. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin baik pula pandangan dan tanggapan tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, karena auditor telah banyak melakukan tugasnya atau telah banyak memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industry (Suhitha et al., 2022)</p>

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis juga mencantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya adalah sebagai berikut

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurfauziah et al., (2022)	Dependen : Kualitas Audit Independen : Independensi dan Kompetensi Auditor Moderasi : Etika Profesi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima dimana terdapat pengaruh kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. H2 menunjukkan tidak terdapat pengaruh independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
2	Rahayu & Suryanawa, (2020)	Dependen : Kualitas Audit Independen : Independensi Profesionalisme, Skeptisme Profesional Etika Profesi Gender	Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa (1) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (3) skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit,

			(4) etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit (5) gender berpengaruh negatif pada kualitas audit.
3	Dio Gyer et al., (2018)	<p>Dependen : Kualitas Audit</p> <p>Independen : CAR FDR BOPO</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit dan kehati-hatian profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Variabel tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman kerja auditor berpengaruh dominan dalam mempengaruhi kualitas audit.
4	Puspita & Rupa, (2020)	<p>Dependen : Kualitas Audit</p> <p>Independen : Pengalaman Kerja Independensi Kompetensi Auditor</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi dan kompetensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali
5	Muslim et al., (2020)	<p>Dependen : Kualitas Audit</p>	Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi risiko audit

		Independen : Fee Audit Risiko Audit Skeptisme Profesional Auditor	maka kualitas audit akan semakin menurun. Skeptisme profesional auditor sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. Selanjutnya skeptisme profesional auditor sebagai variabel moderasi juga tidak mampu memperkuat pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit.
6	(Najib, 2017)	Dependen : Kualitas Audit Independen : Pengalaman Tekanan anggaran waktu	Hasil kompensasi sebagai variabel moderating menunjukkan kompensasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit dan kompensasi mampu memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Semakin banyak audit yang dilakukan oleh seorang auditor dan semakin lama seorang auditor bekerja maka pengalaman yang akan dimiliki oleh seorang auditor terus meningkat, sehingga hal tersebut dapat mendorong auditor untuk memperluas pengetahuannya dalam

bidang hal auditing. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa apabila seorang auditor semakin lama bekerja dan pengalaman yang dimiliki semakin banyak maka hal ini dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang baik maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan tersebut serta mengetahui keputusan yang nantinya akan diambil. Pengalaman kerja memperluas pengetahuan seorang auditor tentang standar audit dan akuntansi yang relevan. Mereka menjadi lebih terampil dalam menerapkan pedoman yang ditetapkan dan memastikan bahwa audit dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

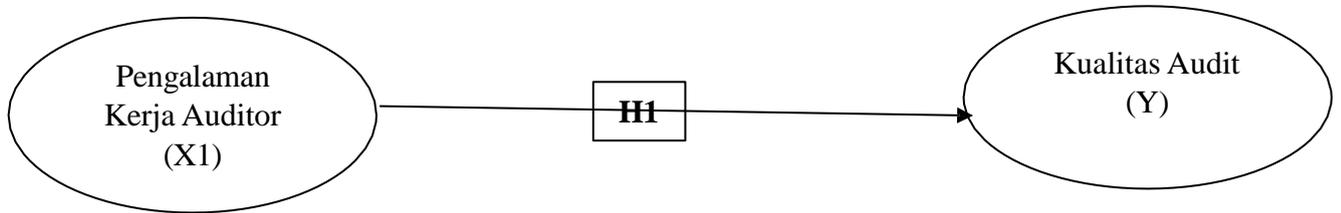
Pendapat diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhitha et al., 2022), (Dewi & Setyohadi, 2019), (Sihombing & Triyanto, 2019) dan (Gyer et al., 2018) yang menyatakan bahwa variabel Pengalaman Kerja Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis serta memperjelas masing-masing variabel yang saling mempengaruhi diperlukan kerangka konsep dalam penelitian. Pada penelitian

ini adalah mengenai pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit.



Gambar 2.5.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu berlandaskan pada filsafat positivisme dan dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dirancang secara *explanatory* dengan deskriptif kausalitas yang digunakan untuk memperoleh kejelasan hubungan dan pengaruh sebab akibat antar variabel. Sanusi (2011:154) kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2012), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Syafnidawaty, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara.

Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Syafnidawaty, 2020). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2016) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila

semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang memadai, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data yaitu Studi lapangan dalam penelitian, khususnya menggunakan responden pegawai Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara sebagai sumber data utama yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner.

Sementara data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung bisa diperoleh dari sumbernya dan diadakan pencatatan untuk pertama kalinya. Data tersebut adalah data jawaban responden dari kuisisioner yang diberikan atas variabel pengalaman auditor terhadap bukti tidak relevan (Hasan, 2002: 82).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui google form. Kuesioner dibuat dengan menggunakan format skala likert dengan skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuisisioner adalah skala interval. Skala Likert dikatakan interval karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari Setuju, dan Setuju “lebih tinggi” dari Netral. Menurut

Sugiyono (2014) dalam Hayati, (2021) Definisi skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

Jawaban responden berdasarkan pilihan jawaban yang ada adalah sebagai berikut :

- SS (Sangat Setuju) : 5
- S (Setuju) : 4
- N (Netral) : 3
- TS (Tidak Setuju) : 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

3.5 Variabel dan Indikator

Tabel 3.1 Indikator Variabel

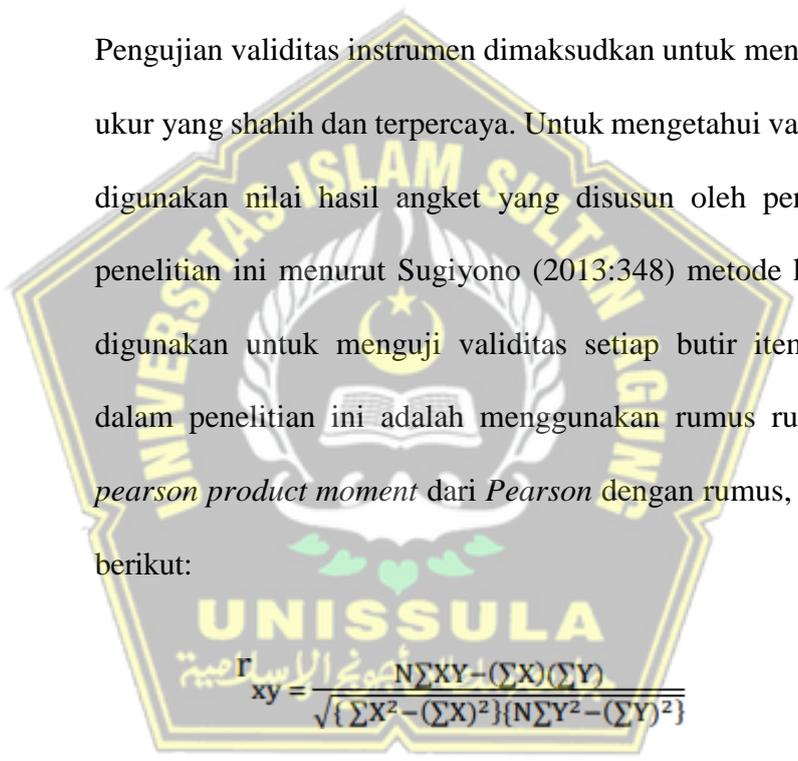
Variabel	Indikator
Kualitas Audit	Amran & Selvia, (2019) a. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku b. Kepatuhan terhadap SOP c. Deteksi salah saji
Pengalaman Kerja Auditor	Puspita et al., (2020) a. Lamanya Bekerja Sebagai Auditor b. Jumlah Penugasan Audit Yang Pernah Ditangani

3.6 Teknik Analisis

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Arikunto (2010: 211) Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:348) metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas setiap butir item pertanyaan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus rumus korelasi *pearson product moment* dari *Pearson* dengan rumus, yaitu sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

r = Koefisiensi validitas item yang dicari

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

N = Jumlah responden dalam uji instrument

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai r hitung > nilai r tabel , maka item pertanyaan dinyatakan valid;
- b) Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- c) Nilai r tabel di lihat dari probabilitas tertentu dimana yang biasa digunakan adalah nilai 0,05, dengan selanjutnya menentukan nilai DF (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya. Pendekatan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cronbach's Alpha* (α). Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 17. Kriteria pengujian validitas menggunakan Cronbach's Alpha yaitu Instrumen dikatakan reliabel bila nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,70.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear merupakan salah satu bentuk analisis dimana variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Pengalaman Kerja Audit)

X_1 = Pengalaman Kerja Audit

E = *error* / variabel pengganggu

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini tidak semua asumsi model regresi tersebut akan diuji. Asumsi yang tidak akan diuji adalah autokorelasi. Autokorelasi tidak diuji dengan alasan karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* bukan data *time series* yang merupakan penyebab terjadinya autokorelasi. Dengan demikian dalam penelitian ini asumsi model regresi yang akan diuji adalah pengujian *disturbance error* (normalitas), heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Dari gambar scatter plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi uji normalitas data, Ghazali (2016: 112).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang homokendastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05 (Ghonzali, 2016).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik F

Uji statistik F memperlihatkan apakah seluruh variabel independen berpengaruh simultan dengan dependen (Ghozali, 2018). Uji ini memiliki signifikansi level 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Pengujian melalui perbandingan terhadap F hitung dengan F tabel. Pada keputusan uji statistik F ini didasari oleh ketentuan:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ / bernilai signifikan $< 0,05$ maka secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap dependen atau H_0 ditolak / H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ / bernilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersamaan tidak memiliki pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap dependen atau H_0 diterima / H_a ditolak

2) Uji Statistik t

Uji guna diketahuinya variabel independen berpengaruh dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Derajat signifikansinya 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Dalam keputusan uji t didasari oleh ketentuan berikut :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ / bernilai signifikan $< 0,05$, variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau H_0 ditolak / H_a diterima.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ / bernilai signifikan $> 0,05$, variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau H_0 diterima / H_a ditolak.

3) Uji R Square (R^2)

Analisis guna diketahuinya besar tambahan variabel independen terhadap dependen berbentuk persentase. Besaran R^2 juga untuk pengukuran kesesuaian garis regresi. Pada analisis determinasi (R^2) hasil pengujian SPSS terlihat di kolom R^2 , nilai dari R^2 yakni 0 sampai 1. Nilai R^2 kecil berarti mempunyai kemampuan terhadap variabel independen pada menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Tetapi, nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independent memberikan hampir seluruh kebutuhan informasi guna mempekirakan suatu variasi dari variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Penelitian ini akan membahas pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian ini memiliki 35 responden yang merupakan karyawan Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara. Proses analisis ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 25. Alat yang digunakan untuk mencari data adalah kuesioner dimana pertanyaan yang ada dalam kuesioner berasal dari indikator masing-masing variabel. Kuesioner dibagikan secara online kepada responden sasaran peneliti.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. 1
Deskripsi Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persen
< 3 Tahun	5	14 %
3-10 Tahun	13	37 %
> 10 Tahun	17	49 %
Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa responden dengan lama bekerja < 3 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 14%. Sedangkan untuk responden dengan lama bekerja 3-10 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 37%, dan untuk responden dengan lama bekerja > 10 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase 49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden

dengan pengalaman kerja > 10 tahun yang mendominasi dalam penelitian ini. Lamanya masa kerja auditor berpengaruh pada banyaknya pengalaman kerja yang telah didapat seorang auditor dalam melaksanakan audit. Sehingga dapat mempengaruhi ragam cara pandang audit auditor dalam menganalisa sebuah masalah dalam proses mengaudit suatu laporan keuangan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Deskripsi Usia

Usia	Frekuensi	Persen
21-30 tahun	5	14 %
31-40 tahun	16	46 %
41-50 tahun	12	34 %
51-60 tahun	2	6 %
Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 14%, usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 46%, usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 34%, usia 51-60 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 6%.

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan usia 31-40 tahun yang mendominasi dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan usia 31-40 masih termasuk kedalam usia produktif. Pada usia tersebut seseorang dapat aktif mengembangkan ilmu dan melakukan sosialisasi, serta sedang dalam proses perkembangan karir dan memperbanyak pengalaman kerja. Sehingga terciptanya jaringan kerja yang luas dan saling terhubung, pembaharuan terhadap ilmu yang terus berkembang serta dapat menghasilkan analisa audit yang berkualitas.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3
Deskripsi Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
Diploma	7	20 %
S1	20	57 %
S2	8	23 %
Jumlah	35	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pendidikan terakhir responden adalah responden dengan Pendidikan Diploma sebanyak 7 orang dengan persentase 20%. Responden dengan Pendidikan S1 sebanyak 20 orang dengan persentase 57%. Lalu untuk responden dengan Pendidikan S2 sebanyak 8 orang dengan persentase 23%. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir S1 yang mendominasi dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan klasifikasi kebutuhan Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara yang membutuhkan seorang auditor dengan minimal pendidikan terakhir S1. Dengan harapan ilmu yang dimiliki dari pendidikan S1 dapat membersamai kinerja karyawan yang telah sebelumnya berjalan. Namun, ada juga pendidikan terakhir auditor S2 yang mana lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman, serta pola pikir yang relatif lebih terdepan, sehingga dapat mempengaruhi semangat kerja auditor lain dalam memperdalam ilmu pengetahuannya mengenai ilmu audit yang menjadi bekal dalam melaksanakan audit.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari instrumen data yang berdasarkan pada uji validitas dan reliabilitas yang didistribusikan kepada 35 responden sebagai bahan penelitian dan dianalisa uji validitas dan uji reliabilitasnya dan hasil dari analisis tersebut dimanfaatkan sebagai bahan dasar yang menjadi acuan dalam memperoleh data yang di inginkan sebagai analisa lebih lanjut. Faktor yang akan diukur meliputi pengalaman kerja auditor dan kualitas audit.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menjelaskan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian yang diukur apakah valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika terdapat pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan berdasarkan hasil perbandingan nilai *pearson correlation* dengan r tabel produk moment. Dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel. Nilai *pearson correlation* yang dikehendaki harus $> r$ tabel. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas dengan menggunakan software SPSS :

1) Pengalaman Kerja Auditor

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja Auditor

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,716	0,333	Valid
2	0,748	0,333	Valid
3	0,790	0,333	Valid
4	0,631	0,333	Valid
5	0,831	0,333	Valid
6	0,743	0,333	Valid
7	0,597	0,333	Valid
8	0,608	0,333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari uji single test menggunakan software SPSS diketahui bahwa nilai r hitung dari masing-masing indikator variable lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel dilihat pada probabilitas tertentu dimana yang biasa digunakan adalah senilai 0,5. Selanjutnya menentukan berapa nilai DF (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$). Dimana N adalah besarnya sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 35 responden, maka $DF = 35 - 2 = 33$. Hasil dari nilai DF 33 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 0,333. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel pengalaman kerja dinyatakan valid dikarenakan telah memenuhi standar ambang batas penilaian.

2) Kualitas Audit

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,501	0,333	Valid
2	0,831	0,333	Valid
3	0,869	0,333	Valid
4	0,829	0,333	Valid
5	0,903	0,333	Valid
6	0,797	0,333	Valid
7	0,657	0,333	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari uji single test menggunakan software SPSS diketahui bahwa nilai r hitung dari masing-masing indikator variabel lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel dilihat pada probabilitas tertentu dimana yang biasa digunakan adalah senilai 0,5. Selanjutnya menentukan berapa nilai DF (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$) dimana N adalah besarnya sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 35 responden, maka $DF = 35 - 2 = 33$. Hasil dari nilai DF 33 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 0,333. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel kualitas audit dinyatakan valid dikarenakan telah memenuhi standar ambang batas penilaian..

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi sebuah indikator dari variabel atau sebuah pengujian reliabilitas. Penelitian ini

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu hasil *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel harus lebih besar dari 0,600. Hasil dari uji reliabilitas untuk tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor (X)	0,853	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,885	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* semua variabel dalam penelitian ini yaitu untuk Pengalaman Kerja Auditor 0,853 dan Kualitas Audit yaitu 0,885 bernilai di atas $> 0,6$ yang artinya nilai *cronbach alpha* pada semua variabel pada kuisisioner yang diuji telah memenuhi syarat sehingga seluruh variabel dapat dikatakan reliabel.

4.4 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner secara online pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara yang berjumlah 35 responden. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan gambaran data yang diteliti, serta untuk memaparkan data dalam penelitian secara lebih terperinci dan jelas. Berikut hasil analisis deskriptif:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Deskriptif Statistik				
	N	MIN	MAX	Mean	Std.Deviation
Pengalaman Kerja Auditor	35	23	40	35,3143	4,12680
Kualitas Audit	35	19	35	30,7714	4,08790

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa variabel Pengalaman Kerja Auditor memiliki nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-ratanya sebesar 35,3143 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 4,12680. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai terendah sebesar 19 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata-ratanya sebesar 30,7714 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 4,08790.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi. Uji asumsi klasik merupakan pernyataan yang dapat digunakan untuk menganalisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji apakah model regresi, residu dari persamaan regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini tabel hasil dari uji normalitas melalui Uji Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,230	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan dari Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dengan nilai *kolmogorov-smirnov* 0,230 yaitu lebih besar dari pada 0,05 yang artinya hasil uji ini membuktikan bahwa variable dalam penelitian ini mempunyai sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Penelitian ini dilihat berdasarkan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut ini adalah hasil dari Uji Multikolinearitas pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai *VIF* dari variabel independen adalah $1,000 < 10,00$ dan nilai *Tolerance* adalah $1,000 > 0,10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil dari uji heterokedastisitas telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai <i>Signifikansi</i>	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor	0,150	Homoskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji heterokedastisitas dengan uji *rank spearman* seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai sig yaitu $0,150 > 0,05$ yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan antara variabel Pengalaman Kerja Auditor dan Kualitas Audit.

Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	4,660	4,075
Pengalaman Kerja Auditor	0,739	0,115

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

$$\text{Kualitas Audit} = 4,660\alpha + 0,739X_1 + e$$

- a. Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 4,660. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu pengalaman kerja auditor bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kualitas audit adalah 4,660.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Kerja Auditor memiliki nilai positif sebesar 0,739. Hal ini menunjukkan jika Pengalaman Kerja Auditor mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Audit akan naik sebesar 0,739 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4.7 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor	6,450	1,689	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

- a) H1 diterima karena berdasarkan hasil uji t adalah secara parsial Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Hasil pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit adalah 6,450 yang artinya $6,450 > 1,689$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

b. Uji F

Uji signifikansi simultan merupakan suatu uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Pengalaman Kerja Auditor (X) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). Hasil uji F dilihat dalam ANOVA dalam kolom sig. (*significance*). Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
41,602	4,14	0,000	Mempunyai pengaruh bermakna

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, didapatkan bahwa F_{hitung} 41,602 dengan nilai F_{tabel} untuk 4,14 yang artinya $41,602 > 4,14$ dan sampel data dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinan (*R Square*) digunakan sebagai cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang terwujud kedalam bentuk presentase. Besaran *R Square* merupakan kebesaran yang biasa digunakan untuk mengukur kecocokan atau kesesuaian garis regresi. Nilai dari *R Square* berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati nilai satu maka bisa dikatakan bahwa model tersebut semakin baik. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji

Koefisien Determinan (*R Square*):

Tabel 4.14
Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor	0,558	Variabel Independen berpengaruh sebesar 55,8% terhadap variabel dependen

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *Software SPSS* 25 yang telah dilakukan didapatkan nilai dari Koefisien Determinan (R Square) sebesar 0,558 atau 55,8% sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Kerja Auditor dapat menjelaskan bahwa variasi terhadap variabel dependen Kualitas Audit sebesar 55,8% dan sisanya sebesar 44,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat nilai t hitung adalah 6,450 yang artinya $6,450 > 1,689$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi secara parsial Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhitha, Putra, and Manuaba 2022), (Dewi and Setyohadi 2019), (Sihombing and Triyanto 2019) dan (Gyer et al., 2018) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 5 jawaban yang tersedia dan berikut ini merupakan jawaban responden dari variable Pengalaman Kerja dan Kualitas audit, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja Auditor

PERNYATAAN	JUMLAH RESPONDEN					TOTAL RESPONDEN
	SS (5)	SS (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	18	15	1	0	1	35
Semakin lama bekerja, saya semakin mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.	21	13	0	1	0	35
Semakin lama bekerja, saya semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan	19	15	1	0	0	35
Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.	13	19	2	0	1	35
Banyaknya tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	20	12	1	1	1	35
Kekeliruan dalam pengumpulan bukti dan informasi dapat menghambat kinerja penugasan.	17	14	4	0	0	35
Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	20	13	2	0	0	35
Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sehingga tidak terjadi penumpukan tugas.	16	17	0	2	0	35

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4.16
Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit

PERNYATAAN	JUMLAH RESPONDEN					TOTAL RESPONDEN
	SS (5)	SS (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat	19	11	5	0	0	35
Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.	15	15	4	1	0	35
Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas	19	12	3	0	1	35
Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit	19	12	3	1	0	35
Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing.	18	13	4	0	0	35
Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.	16	15	3	0	1	35
Saya akan melaporkan segala kesalahan klien yang saya temukan	24	10	1	0	0	35

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15 memperlihatkan bahwa rata-rata responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju dimana artinya para responden menyetujui bahwa pengalaman kerja seorang auditor merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan untuk dapat memperoleh kualitas audit yang baik.

Semakin banyak audit yang dilakukan oleh auditor dan semakin lama seorang auditor bekerja maka pengalaman yang akan dimiliki oleh seorang auditor terus meningkat, sehingga hal tersebut dapat mendorong auditor untuk memperluas pengetahuannya dalam bidang hal auditing.

Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang baik maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat lebih cermat dan lebih teliti dalam mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan serta mengetahui penilaian dan keputusan yang nantinya akan diambil. Pengalaman kerja memperluas pengetahuan seorang auditor tentang standar audit dan akuntansi yang relevan (Suhitha et al. 2022).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kementerian Sekretariat Negara. Semakin banyak audit yang dilakukan oleh auditor dan semakin lama seorang auditor bekerja maka pengalaman yang akan dimiliki oleh seorang auditor terus meningkat, sehingga hal tersebut dapat mendorong auditor untuk memperluas pengetahuannya dalam bidang hal auditing.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang didapat peneliti ketika melakukan penelitian ini yaitu variabel yang menjelaskan Kualitas Audit hanya terbatas pada Pengalaman Kerja Auditor. Sementara masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit seperti Etika Profesi, Integritas, Independensi, Profesionalisme, Kompetensi Auditor.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dibutuhkan untuk kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini untuk menguji pengaruh terhadap Kualitas Audit seperti Etika Profesi, Integritas, Independensi dan Kompetensi.
- b. Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas penelitian dengan cara menambah jumlah sampel maupun melakukan penelitian secara kualitatif



DAFTAR PUSTAKA

- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52–62. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1741>
- Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Dio Gyer, S., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* , 1(1), 29–40.
- Indianty, P. (2020). Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Teun Ikat Di Kota Kediri. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 248–253.
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 30–38. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3186>
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12(6), 1162–1166. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2783>
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(5). <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A. R., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit : Ditinjau dari Fee Audit , Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas*, 8(1), 9–19.
- Najib, A. I. (2017). Pengaruh Pengalaman dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderating. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 8(2), 1–15.
- Ningrum & Budiarta. (2017). Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 615–644.
- Nurfauziah, F. L., Sayekti, F. N., & Utami, C. K. (2022). Etika Profesi Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(2), 161–169. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i2.4776>
- Oktaviana Dewi, I., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis Kasus PT Garuda Indonesia. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 41–53. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.101>

- Pramesty, K. D., Surbakti, L. P., & Miftah, M. (2020). Kualitas Audit Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Karakteristik Komite Audit Dan Penghindaran Pajak. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1(1), 1005–1016.
- Puspita, P. R., & Rupa, I. W. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1541.29-33>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Romadhon, & Setiawati, S. (2022). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas. *Jamasy*, 2(6), 122–135.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). The Effect Of Independence, Objectivity, Knowledge, Work Experience, Integrity , On Audit Quality (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Simanullang, R., & Utami, N. P. (2021). Pengaruh Keahlian Komite Audit , Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajmeen Tri Bisnis*, 3(2), 229–245.
- Simatupang, D. K., Ismail, T., & Taqi, M. (2021). Kualitas Audit sebagai Pemediasi Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Jenis Kelamin CEO terhadap Fee Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 245–254. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6511>
- Sugiyono. (2012). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 14). Alfabeta.
- Suhitha, N. M. R., Putra, I. M. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/>